

Sosialisasi Penerapan *Digital Learning* Dalam Mendukung Pembelajaran Peserta Didik Paket C di PKBM Gama Pramana Kabupaten Kediri

Firsta Bagus Sugiharto¹, Abdul Hamid², Kardiana Metha Rozhana³, Reni Wahyu Eka Sayekti⁴, Tomas Surandoko⁵

^{1,3,5} Universitas Tribhuwana Tungadewi, Indonesia

² Politeknik Negeri Banyuwangi, Indonesia

⁴ Universitas Negeri Malang , Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Firsta Bagus Sugiharto

E-mail: bagusfirsta@unitri.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan memberikan sosialisasi mengenai pemanfaatan *digital learning* sebagai upaya mendukung penguatan kompetensi peserta didik Paket C di PKBM Gama Pramana Kabupaten Kediri agar mampu mengikuti pembelajaran secara lebih efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Sosialisasi dilaksanakan di lingkungan PKBM dengan melibatkan seluruh peserta didik Paket C melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, demonstrasi penggunaan platform pembelajaran digital, serta evaluasi pemahaman mengenai cara menerapkan teknologi dalam kegiatan belajar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan pemahaman mengenai konsep *digital learning*, fungsi media digital dalam pembelajaran, serta kemampuan dasar dalam mengakses dan memanfaatkan platform digital untuk menunjang proses belajar mandiri. Peserta didik juga menunjukkan motivasi dan kesiapan yang lebih tinggi untuk memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari strategi pembelajaran setelah mengikuti sosialisasi. Kesimpulan dari kegiatan ini menyatakan bahwa sosialisasi pemanfaatan *digital learning* memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan peserta didik Paket C untuk terlibat dalam pembelajaran berbasis teknologi di PKBM Gama Pramana Kabupaten Kediri.

Kata kunci - *digital learning*, sosialisasi, peserta didik, PKBM, Paket C

Abstract

This activity aims to provide socialization on the use of *digital learning* as an effort to strengthen the competencies of Paket C students at PKBM Gama Pramana, Kediri Regency, so they can participate in learning more effectively and adapt to technological developments. The socialization was carried out within the PKBM environment and involved all Paket C students as participants. The implementation included material delivery, interactive discussions, demonstrations of digital learning platforms, and evaluations to measure students' understanding of technology-based learning. The results show that students experienced increased understanding of digital learning concepts, the functions of digital media in the learning process, and basic skills in accessing and utilizing digital platforms to support independent study. Students also demonstrated higher motivation and readiness to integrate technology into their learning activities after participating in the socialization. The conclusion indicates that the socialization of *digital learning* utilization provides meaningful contributions to strengthening the competencies of Paket C students and serves as an important step in improving the quality of learning at PKBM Gama Pramana, Kediri Regency.

Keywords - *Digital learnin*, socialization, Learners, PKBM, Package C

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong satuan pendidikan untuk bertransformasi menuju sistem pembelajaran yang lebih fleksibel dan mudah diakses oleh warga belajar (Brutu et al., 2024). Dalam Pendidikan Nonformal, digital learning menjadi kebutuhan strategis karena mampu menyediakan pengalaman belajar yang variatif, interaktif, dan adaptif bagi peserta didik Paket C yang memiliki latar belakang heterogen. Menurut Khasanah & Herina (2019), pembelajaran berbasis digital membuka peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan kemandirian belajar sekaligus meningkatkan keterampilan literasi digital sebagai kompetensi abad ke-21. PKBM sebagai lembaga pendidikan masyarakat perlu responsif terhadap perkembangan teknologi agar layanan pembelajaran tetap relevan dengan dinamika kebutuhan belajar warga. PKBM Gama Pramana Kabupaten Kediri telah melakukan langkah awal dalam memperkenalkan digital learning kepada peserta didik Paket C melalui kegiatan sosialisasi. Sosialisasi ini berperan penting untuk membangun pemahaman mengenai fungsi, manfaat, dan tata cara penggunaan media digital sebagai sarana pembelajaran (Anita & Nugraha, 2022). Harapannya, peserta didik dapat menerima inovasi pembelajaran secara positif dan mampu memanfaatkan perangkat digital untuk mendukung proses belajarnya.

Penerapan digital learning memberikan keuntungan besar bagi peserta didik kesetaraan, terutama dalam hal fleksibilitas waktu dan akses sumber belajar. Siagian et al. (2025) menegaskan bahwa penggunaan media digital seperti video, *learning management system*, dan aplikasi interaktif mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar warga belajar. Hal ini sejalan dengan Yogi et al. (2025) yang menjelaskan bahwa fleksibilitas pembelajaran digital sangat sesuai bagi peserta didik yang bekerja, mengasuh keluarga, atau memiliki keterbatasan kehadiran.

Implementasi *digital learning* tidak terlepas dari tantangan. Sari & Multisuandi (2025) menemukan bahwa hambatan utama dalam penggunaan media digital pada pendidikan nonformal meliputi keterbatasan perangkat, kualitas jaringan internet, dan rendahnya literasi digital peserta didik. Di PKBM Gama Pramana, kendala serupa juga tampak, sehingga diperlukan strategi sosialisasi yang komprehensif untuk memastikan seluruh peserta didik memahami platform digital serta mampu menggunakannya secara efektif. Selain perspektif kelembagaan, dinamika kebijakan pemerintah turut memberikan dorongan kuat bagi integrasi teknologi dalam pendidikan. Melalui program digitalisasi pembelajaran, pemerintah mendorong pemanfaatan platform digital sebagai bagian dari transformasi pendidikan nasional (Yunas et al., 2025). Hal ini memberi ruang bagi PKBM untuk berinovasi dan mengembangkan model pembelajaran berbasis digital yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan (Ariesta et al., 2024). Penelitian Indriaty et al. (2025) pembelajaran digital sangat efektif diterapkan pada Program Kesetaraan karena mampu meningkatkan partisipasi belajar dan akses terhadap materi pembelajaran.

Di sisi lain, respons peserta didik terhadap digital learning juga menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi. Suwandari et al. (2025) menjelaskan bahwa penerimaan peserta didik terhadap media digital meningkat apabila sosialisasi dilakukan secara intensif disertai pendampingan teknis. Sejalan dengan itu, Kusmardiningsih (2024) menyebutkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menavigasi aplikasi digital memiliki pengaruh kuat terhadap keberhasilan pembelajaran daring.

Kegiatan sosialisasi digital learning di PKBM Gama Pramana bertujuan untuk memperluas pemahaman peserta didik mengenai fungsi, manfaat, dan prosedur penggunaan media pembelajaran digital, sekaligus merespons berbagai keraguan serta hambatan yang mungkin muncul selama proses implementasinya. Melalui sosialisasi yang sistematis, tutor dan pengelola PKBM dapat mengedukasi peserta didik mengenai cara mengakses platform pembelajaran, penggunaan aplikasi pendukung, keamanan akun, serta keuntungan yang diperoleh dalam proses belajar yang lebih fleksibel dan terstruktur (Fatimah, 2024). Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis warga belajar, tetapi juga mendorong perubahan perilaku agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Oleh karena itu, penelitian mengenai proses sosialisasi digital learning di PKBM Gama Pramana menjadi penting untuk memahami tingkat pemahaman peserta didik, respons mereka

terhadap inovasi berbasis teknologi, serta berbagai tantangan yang muncul dalam penerapan pembelajaran digital pada program kesetaraan.

METODE

Rencana pelaksanaan kegiatan sosialisasi diselenggarakan di PKBM Gama Pramana yang berlokasi di Dsn. Geneng RT 01 RW 06, Desa Maron, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena merupakan pusat seluruh aktivitas pembelajaran bagi peserta didik Program Kesetaraan Paket C sekaligus tempat yang strategis untuk pelaksanaan kegiatan pemberdayaan literasi digital. Seluruh peserta didik Paket C dilibatkan dalam kegiatan ini, dengan fokus pada peningkatan kompetensi mereka dalam memanfaatkan *digital learning* sebagai pendekatan belajar yang relevan dengan tuntutan perkembangan teknologi. Sosialisasi mencakup penyuluhan mengenai konsep dasar *digital learning*, pengenalan platform pembelajaran digital, serta pelatihan penggunaan media digital untuk mendukung proses belajar yang lebih efektif, interaktif, dan mandiri. Program ini dirancang agar peserta didik memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai untuk merespons tantangan pembelajaran era digital.

Proses kegiatan dibagi menjadi dua tahapan utama, yaitu tahap implementasi dan tahap evaluasi. Tahap implementasi mencakup penyampaian materi secara langsung, demonstrasi penggunaan platform *digital learning*, serta diskusi interaktif untuk memastikan pemahaman peserta didik mengenai cara mengakses dan memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar. Pada tahap ini, peserta didik juga diberi kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung penggunaan berbagai media dan perangkat digital yang diperkenalkan.

Tahap evaluasi dilaksanakan untuk menilai keberhasilan kegiatan serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi peserta didik selama proses penerapan *digital learning*. Evaluasi ini mencakup pengumpulan data terkait perubahan pemahaman, peningkatan keterampilan mengoperasikan platform digital, serta kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan strategi belajar mereka setelah mengikuti sosialisasi. Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun rekomendasi pengembangan program, termasuk perbaikan pola pendampingan dan penguatan literasi digital lanjutan agar implementasi pembelajaran digital di PKBM Gama Pramana dapat berjalan optimal dan berkelanjutan. Melalui tahapan ini diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kesiapan peserta didik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran Paket C.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal penelitian diawali dengan proses koordinasi dan permohonan izin kepada pengelola PKBM Gama Pramana. Kegiatan ini merupakan langkah fundamental untuk memastikan bahwa seluruh rangkaian sosialisasi selaras dengan kebutuhan lembaga serta kondisi riil peserta didik Paket C. Pada tahap ini, tim mendapatkan gambaran komprehensif mengenai karakteristik peserta didik, tingkat literasi digital peserta didik, serta kesiapan sarana dan prasarana yang dimiliki PKBM dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi. Hasil koordinasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum memiliki pengalaman optimal dalam menggunakan platform digital belajar, sehingga pihak PKBM menyambut baik kegiatan sosialisasi dengan harapan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Diskusi dengan pengelola juga menegaskan pentingnya adaptasi pembelajaran terhadap perkembangan era digital agar peserta didik dapat memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa kini. Temuan awal ini juga memperlihatkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran berbasis teknologi dan kemampuan peserta didik dalam memanfaatkannya secara mandiri. Kondisi tersebut menegaskan urgensi kegiatan sosialisasi sebagai upaya pemberdayaan peserta didik dalam menghadapi tantangan pembelajaran modern. Selain itu, koordinasi awal ini menjadi landasan penting dalam merancang materi sosialisasi yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.



Gambar 1.
Penyampaian Materi Sosialisasi *Digital Learning*

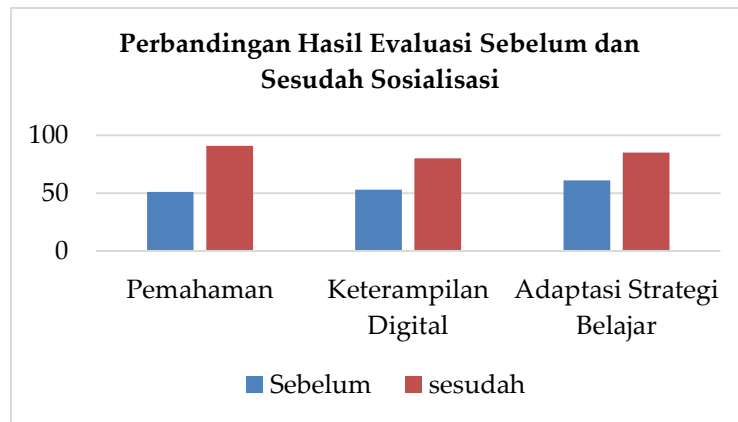
Tahap kedua berupa penyampaian materi sosialisasi yang berfokus pada pengenalan konsep *digital learning*, manfaat penggunaan teknologi dalam proses belajar, serta penjelasan mengenai berbagai platform pembelajaran digital yang dapat diakses oleh peserta didik. Selama sesi ini, peserta didik menunjukkan keterlibatan yang tinggi, ditandai dengan keaktifan dalam bertanya serta ketertarikan untuk mengetahui cara kerja platform digital yang diperkenalkan. Penelitian mencatat bahwa sebagian peserta didik baru pertama kali memperoleh penjelasan terstruktur tentang bagaimana memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan yang cukup besar akan penguatan literasi digital, terutama dalam hal mendorong peserta didik untuk lebih mandiri, terarah, dan bertanggung jawab dalam mencari serta mengelola sumber belajar secara digital.



Gambar 2.
Praktik Langsung Penggunaan Platform dan Media Digital

Tahap praktik merupakan bagian terpenting dalam kegiatan sosialisasi karena memberikan kesempatan langsung kepada peserta didik untuk mencoba berbagai platform digital, seperti *Google Classroom*, *YouTube Education*, *zoom*, serta penggunaan *WhatsApp Group* sebagai sarana komunikasi pembelajaran. Selama praktik, peserta didik belajar mengunduh materi, membuka tautan pembelajaran, mengikuti instruksi digital, hingga mengirimkan tanggapan atau tugas melalui media daring. Pengamatan lapangan menunjukkan peningkatan kemampuan yang cukup signifikan, terutama bagi peserta yang sebelumnya belum pernah terlibat dalam pembelajaran online. Mereka mulai memahami cara mengatur akun, mengakses materi, serta memanfaatkan fitur komentar atau

diskusi dalam platform yang digunakan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta didik sebenarnya memiliki potensi besar untuk menguasai teknologi apabila diberikan pendampingan dan kesempatan belajar yang cukup.



Gambar 3.

Grafik Evaluasi Pemahaman Peserta Didik Setelah Sosialisasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui angket, wawancara, dan observasi langsung untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami serta mampu menerapkan penggunaan digital learning. Dari hasil evaluasi terlihat bahwa mayoritas peserta didik merasa lebih percaya diri ketika menggunakan teknologi setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Mereka juga menyampaikan bahwa pembelajaran berbasis digital terasa lebih menyenangkan, lebih mudah diakses, dan membantu mereka memahami materi secara visual.

Grafik evaluasi memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan yang sangat nyata setelah kegiatan berlangsung. Pada awalnya, pemahaman peserta didik tentang konsep digital learning masih terbatas, namun setelah mendapatkan penjelasan dan pendampingan, kemampuan mereka berkembang jauh lebih baik. Keterampilan dalam menggunakan perangkat dan aplikasi pembelajaran yang sebelumnya hanya berada pada tingkat dasar pun mulai meningkat sehingga mereka lebih terampil mengoperasikan berbagai platform digital. Begitu pula dengan kemampuan beradaptasi dalam strategi belajar, yang semula masih sekadar menunjukkan pola belajar mandiri, kini berubah menjadi kemampuan yang lebih matang karena mereka mulai mengaitkan cara belajar mereka dengan pemanfaatan teknologi digital.

KESIMPULAN

Sosialisasi penerapan digital learning terbukti mampu meningkatkan literasi digital dan kesiapan peserta didik Paket C di PKBM Gama Pramana, yang tercermin dari berkembangnya pemahaman konsep, keterampilan menggunakan platform digital, serta kemampuan menyesuaikan strategi belajar dengan dukungan teknologi. Melalui rangkaian kegiatan yang meliputi penyampaian materi, demonstrasi, praktik, dan evaluasi, peserta didik menunjukkan peningkatan yang nyata meskipun masih dihadapkan pada kendala berupa keterbatasan perangkat, jaringan internet, dan minimnya pengalaman awal. Secara keseluruhan, kegiatan ini berperan penting dalam mendorong peserta didik menuju pembelajaran yang lebih mandiri, interaktif, dan fleksibel. Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan adanya program pendampingan intensif yang bersifat berkelanjutan, penguatan kapasitas tutor dalam pengelolaan pembelajaran digital, serta penyediaan fasilitas pendukung yang lebih memadai. Selain itu, perlu dikembangkan model pelatihan bertahap yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dewasa agar proses adaptasi terhadap digital learning berlangsung lebih optimal dan berdampak jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PKBM Gama Pramana Kabupaten Kediri yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas sehingga kegiatan sosialisasi *digital learning* dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi yang tulus juga kami sampaikan kepada seluruh peserta didik Paket C yang telah berpartisipasi secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan, mulai dari penyampaian materi, praktik penggunaan platform digital, hingga proses evaluasi. Terima kasih juga kepada para pengelola dan pendidik di PKBM Gama Pramana atas kerjasama, bantuan teknis, serta keterbukaan dalam memberikan informasi terkait kebutuhan pembelajaran digital di lingkungan PKBM. Tidak lupa, kami menyampaikan penghargaan kepada seluruh pihak yang turut mendukung kelancaran kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian dan pengabdian ini dapat menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi peningkatan mutu pembelajaran kesetaraan di masa mendatang. Semoga kerja sama yang baik ini terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pengembangan literasi digital peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, T., & Nugraha, F. W. (2022). Sosialisasi pembelajaran berbasis digital pada masyarakat. *Darma Cendekia*, 1(1), 23–29.
- Ariesta, D., Shofwan, I., & Daryat, D. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Fresto Learning Pada Pendidikan Kesetaraan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 11281–11300.
- Brutu, D., Annur, S., & Ibrahim, I. (2024). Transformasi Administrasi Pendidikan Menuju Pendidikan Berkualitas. *Jambura Journal of Educational Management*, 295–305.
- Fatimah, R. J. (2024). Peran Tutor Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Program Paket C di PKBM Rumah Pintar Al Inayah Bintarore Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.
- Indriaty, D., Astriani, D., Sabrifha, E., & Aqilla, L. (2025). Strategi Kebijakan Pendidikan dalam Menghadapi Ketimpangan Sosial dan Budaya. *PEMA*, 5(2), 551–565.
- Khasanah, U., & Herina, H. (2019). Membangun karakter siswa melalui literasi digital dalam menghadapi pendidikan abad 21 (revolusi industri 4.0). *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Kusmardiningasih, W. T. (2024). Transformasi digital dan dampaknya terhadap kemampuan berpikir analisis peserta didik. *MANAGIERE: Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 1–24.
- Sari, D. P., & Multisuandi, N. N. (2025). Literasi Digital dalam Pendidikan Non Formal: Peluang, Tantangan, dan Strategi Penguatan. *JPU: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 9(2), 47–51.
- Siagian, H. H., Sigiro, R. A., Padang, P. R., Sihombing, A. A., & Yuni, R. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Analisis Jurnal. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(4), 167–174.
- Suwandari, L., Putri, I. M., Diana, E., & Yuniar, L. E. (2025). Strategi Sekolah di Era Disrupsi: Integrasi Learning Management System dalam Transformasi Asesmen Belajar Siswa di SMP IT Anni'mah Bandung. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 49–61.
- Yogi, A. S., Pahriyah, S., Ani, S. I., Japar, M., & Kardiman, Y. (2025). Inovasi Pembelajaran PKN di Era Digital dengan Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(2), 484–494.
- Yunas, N. S., Susanto, A. H., & Mujibburrohman, M. A. (2025). Digital Transformation dalam Bidang Pendidikan: Peningkatan Kemampuan Pemanfaatan Artificial Intelligence pada Guru SMA. *Surya Abdimas*, 9(3), 522–533.